ABSTRAK

Zulkarnain, Ahmad. 2013.**Perancangan *Youth Islamic Center* Di Gresik.** Dosen Pembimbing Achmad Gat Gautama, M.T. dan Luluk Maslucha, M.Sc.

Kata kunci: Perancangan *Youth Islamic Center*, Arsitektur Perilaku, Aplikasi Rancangan

Kota Gresik merupakan kota yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Mayoritas masyarakatnya beragama Islam, dan masih banyak pendidikan di kota Gresik yang menerapkan ajaran agama Islam dilingkup pendidikan sekolah negeri maupun swasta. Banyaknya sejarah-sejarah tentang ajaran Islam yang terdapat di Kota Gresik menjadikan Gresik sebagai Kota Santri. Julukan Kota Santri sendiri masih tidak dipahami oleh para pemuda di Kota Gresik. Masih banyak para pemuda yang melanggar norma-norma agama. Berdasarkan permasalahan yang terdapat di kota Gresik tentang perilaku para pemuda, maka penulis memakai arsitektur perilaku sebagai tema dalam penelitian ini.

Buku Petunjuk Pelaksanaan Proyek *Islamic Center* di seluruh Indonesia oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI (Yusuf, 2005:1) menyatakan bahwa "*Islamic Center* adalah merupakan lembaga keagamaan yang dalam fungsinya sebagai pusat pembinaan dan pengembangan Agama Islam, yang berperan sebagai mimbar pelaksanaan dakwah dalam era pembangunan". Perancangan *Youth Islamic Center* ini lebih memfokuskan kepada para remaja agar mau bermain dan belajar bersama di dalam *Youth Islamic Center* ini.

Perancangan *Youth Islamic Center* di Gresik ini menggunakan tema arsitektur perilaku yang mengambil dari karakteristik remaja di Gresik. Pengambilan tema arsitektur perilaku ini berdasarkan nilai dari aspek perilaku remaja yang semakin lama semakin keluar dari norma agama. Maka dari itu arsitektur perilaku akan digunakan sebagai tema perancangan agar perilaku yang positif senantiasa dapat terbentuk dari pengunjung objek. Perancangan *Youth Islamic Center* di Gresik akan mengambil konsep dengan mengkombinasikan obyek, tema, integrasi keIslaman, dan user agar menjadi sebuah konsep yang mengkombinasikan bentuk arsitektural dan karakteristik remaja dalam menciptakan arsitektur yang rekreatif dan beridentitas.

Para remaja umumnya merupakan masa-masa yang mudah tergoyang keimanannya, maka dari itu *Youth Islamic Center* ini diharapkan dapat menampung dan mewadahi kegiatan-kegiatan keIslaman agar para remaja tetap menjalankan kewajibannya sebagai umat Islam dan tidak tergoncang keimanannya. Tema arsitektur perilaku yang dikaitkan dengan integrasi keIslaman diharapkan dapat membentuk karakter remaja menjadi pribadi yang lebih memahami ajaran Islam.